



## Hubungan Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis

<sup>1</sup>Rizka Tulzannah, <sup>2</sup>Rofiazka Fahmi Huda

<sup>1</sup>Universitas Jambi, Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Jambi, Indonesia,

\*[rizkatul70@gmail.com](mailto:rizkatul70@gmail.com), [rofiaska\\_92@unja.ac.id](mailto:rofiaska_92@unja.ac.id)

### Abstract

This research discusses the relationship between the madrasah environment and the Arabic language learning activities of class VIII students at MTs Raudhatul Islamiyah, Pembengis Village. This research is quantitative research with a correlation design. The research instruments used were questionnaires, observation and documentation. The research subjects were 37 class VIII students at MTs Raudhatul Islamiyah, Pembengis Village. This research uses a total sampling technique and research data is obtained using a questionnaire. And after the questionnaire was returned, the data was analyzed quantitatively using the correlation coefficient test and product moment analysis formula. The research results were obtained from an  $r$ -calculated value of 0.469 ( $0.469 > 0.325$ ) with a sig. (2 tailed) of 0.003 ( $0.003 < 0.05$ ), it can be concluded that the school environment has a moderate relationship with Arabic language learning activities at the significance level (5%). Based on the results of the coefficient of determination, the contribution of influence from the independent variable is (21.9%). These findings provide options for teachers to be able to use their time by helping students to be motivated to protect the environment and enthusiastic to participate in the learning process well and students can pay attention to assignments and do homework assigned on time.

**Keywords:** *Arabic Language, Learning Activities Madrasah Environment*

### Abstrak

Penelitian ini membahas hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dan data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Dan setelah kuesioner dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji koefisien korelasi dan rumus analisis product moment. Hasil penelitian diperoleh dari nilai  $r$ -hitung sebesar 0,469 ( $0,469 > 0,325$ ) dengan nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,003 ( $0,003 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan lingkungan sekolah mempunyai hubungan sedang terhadap aktivitas belajar bahasa Arab pada taraf signifikansi (5%). Berdasarkan hasil koefisien determinasi,

sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu (21,9%). Temuan ini memberikan opsi kepada guru supaya bisa memanfaatkan waktu dengan membantu siswa supaya termotivasi untuk menjaga lingkungan dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan siswa dapat memperhatikan tugas dan mengerjakan tugas rumah yang diberikan tepat waktu.

**Kata Kunci: Bahasa Arab, Aktivitas Belajar, Lingkungan Madrasah**

## **Pendahuluan**

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang menyediakan pendidikan supaya mencapai sebuah tujuan pendidikan yang diharapkan. Sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik, membimbing, melatih, mengembangkan kreativitas, dan bakat siswa untuk memperoleh tujuan pendidikan (M. Sukadjo, 2015).

Peran sekolah dalam kehidupan seseorang sangatlah penting. Karena siswa menghabiskan banyak waktu belajar di sekolah, dan hasil belajar ini akan dimanfaatkan untuk kepentingan mereka sendiri di masa depan. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa karena siswa belajar setiap hari di sekolah (Sari, 2019). Lingkungan sekolah adalah faktor kondisional yang mempengaruhi perilaku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Hal ini dimungkinkan untuk menegaskan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Siswa sepenuhnya bergantung pada sekolah untuk pendidikan mereka, yang dilakukan sesuai dengan kebijakan sekolah. Sebagai sarana memperoleh ilmu yang akan berguna di masa depan, siswa diharapkan menguasai berbagai mata pelajaran. Tentunya hal ini perlu didukung dengan kondisi sekolah yang representatif, baik dari segi kenyamanan ruang kelas maupun kualitas guru yang mengajar. Dan lingkungan juga berkaitan dengan menciptakan kondisi atau suasana proses belajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar di sekolah.

Sayangnya, dampak yang muncul jika lingkungan tidak nyaman adalah tidak efektifnya aktivitas pembelajaran di dalam kelas (Sari, 2019). Aktivitas belajar merupakan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan mereka dengan aktif bertanya, mengemukakan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Dan menurut (Purawanto, 2014) ada dua faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jika siswa memahami pembelajaran selama proses kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran dikatakan telah berhasil. Dalam kegiatan belajar siswa sering sekali berkomunikasi dengan menggunakan bahasa saat berinteraksi baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Bahasa bisa memudahkan mereka saat berkomunikasi satu sama lain. Bahasa juga merupakan cara manusia ketika menyampaikan pendapatnya agar mudah diterima oleh masyarakat. Salahsatu pelajaran bahasa yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Arab. Bahasa Arab diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin. Dengan tujuan menyempurnakan amal ibadah umat agama islam karena praktik keagamaan seperti sholat, dzikir, doa, dan kontemplasi semuanya dilakukan dalam bahasa Arab (Mulyadi, 2022). Ketika pembelajaran bahasa Arab sendiri terdapat empat kompetensi dan keterampilan berbahasa yang diajarkan yakni (*Maharat al-Istima'*), (*Maharat al-Qiro'ah*), (*Maharat al-Kitabah*), dan (*Maharat al-Al-Kalam*).

Berdasarkan observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis

terlihat bahwa jika guru memberikan tugas rumah kepada siswa, nampaknya ada siswa yang memperhatikan tugas yang diberikan dan ada siswa yang tidak memperhatikan, hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran siswa tentang proses pembelajaran bahasa arab sehingga sulit dilakukan dan siswa tidak mempunyai kesadaran tentang menanyakan tugas rumah yang diberikan guru supaya terjadi interaksi antara guru dan siswa serta memudahkan proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Kurangnya kesadaran siswa dalam belajar bahasa Arab disebabkan oleh faktor, salah satunya adalah lingkungan belajarnya yang kurang kondusif terutama pada lingkungan madrasah dimana kurangnya penghijauan dan kebersihan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Tujuan dari permasalahan di atas adalah untuk mencari tau apakah terdapat hubungan yaitu bahwa proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif jika siswa belajar secara kooperatif dengan sesama siswa lain dalam suasana dan lingkungan yang mendukung dalam membimbing seseorang yang lebih mampu seperti guru atau orang dewasa (Fadilah, 2012). Guru perlu dipersiapkan untuk berperan sebagai mediator dalam segala situasi yang muncul selama proses belajar mengajar. Selain itu, guru perlu berupaya menghidupkan dan memotivasi siswa supaya dapat menumbuhkan interaksi yang positif. Interaksi antara belajar mengajar akan dipimpin oleh guru sebagai fasilitator.

Melihat pentingnya peran lingkungan terhadap proses belajar bagi siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seluruh orang yang ada di madrasah untuk menjaga lingkungan dan menciptakan suasana yang nyaman sebelum melakukan kegiatan pembelajaran demi kelancaran proses belajar mengajar di madrasah.

## Metode

### A. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian selama waktu dan ruang lingkup tertentu. Populasi ditetapkan pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.

#### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik populasi. Pada penelitian ini siswa kelas VIII yang menjadi sampel.

### B. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu untuk membuktikan apakah ada hubungan dan, jika demikian, seberapa dekat hubungan itu. Dan penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian korelasi sejajar karena bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel-variabel yang telah ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Variabel penelitian

| Variabel Penelitian |   |
|---------------------|---|
| X                   | Y |

#### Keterangan:

**X** : Lingkungan Madrasah

**Y** : Aktivitas Belajar

#### 1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Semua ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data, yang

merupakan pengamatan fakta tentang dunia nyata. Seperti mengadakan observasi langsung pada siswa kelas VIII di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.

## 2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2013) kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan ataupun berupa pernyataan tertulis pada responden supaya dapat dijawab. Dalam penelitian ini siswa diberikan 2 kuesioner, satu kuesioner tentang lingkungan madrasah yang berisikan 11 butir pernyataan dan satu kuesioner tentang aktivitas belajar berisikan 15 butir pernyataan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen berkaitan dengan profil sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru dan siswa, dan dokumentasi pelaksanaan penelitian.

### A. Analisis Data

Pada penelitian ini, menggunakan skala Likert Interval, yakni suatu skala psikometrik yang umum dipakai dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak dipakai dalam berbagai riset survei. Supaya mempermudah penelitian, penulis telah menetapkan rentang nilai dalam setiap item pertanyaan yang terdiri dari 4 kemungkinan jawaban, baik positif atau negatif. Penulis akan menggunakan 4 (empat) pilihan skala dengan format seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2** Skor pernyataan

| Internatif Jawaban |         |         |
|--------------------|---------|---------|
| Kategori           | Positif | Negatif |
| Sangat Sering      | 4       | 1       |
| Sering             | 3       | 2       |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Tidak Pernah  | 1 | 4 |

## 1. Koefisien Korelasi Sederhana

Uji koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengenali faktor serta arah dua hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi sederhana dapat membuktikan seberapa besar ikatan hubungan antara dua variabel. Dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel dengan bantuan program spss versi 22. Selanjutnya dalam menentukan tingkat keeratan hubungan menggunakan kriteria (Sutja A, 2014):

**Tabel 1.3** Kriteria penafsiran hubungan

|             |                        |
|-------------|------------------------|
| 0,00 – 0,20 | Hubungan kecil         |
| 0,21 – 0,40 | Hubungan rendah        |
| 0,41 – 0,70 | Hubungan sedang        |
| 0,71 – 0,90 | Hubungan tinggi        |
| 0,91 – 1,00 | Hubungan sangat tinggi |

## 2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi presentase hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen (Siregar, 2014). Berdasarkan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd: r^2 \times 100\%$$

### Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Jumlah r-hitung

## Hasil dan Pembahasan

### Hubungan Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudhatul Islamiyah Kab. Tanjung Jabung Barat yang berada tepatnya di jalan lintas Kuala Tungkal-Jambi N0 42 RT 04 Desa Pembengis, Kecamatan Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Penelitian dilakukan selama 2 bulan terhitung dari tanggal 20 maret sampai 20 mei 2023.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner dengan cara menyebarkan secara langsung kepada para siswa di dalam kelas. Jumlah kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yakni sebanyak 26 kuesioner. Adapun responden yang diambil adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah dengan jumlah 37 orang siswa.

**Tabel 1.4** Jumlah Populasi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

| Keterangan                            | Jumlah |
|---------------------------------------|--------|
| Total Penyebaran                      | 26     |
| Jumlah Kembali                        | 37     |
| Jumlah Tidak Kembali                  | 0      |
| Presentase ( $37 : 26 \times 100\%$ ) | 100%   |
| Jumlah Responden                      | 37     |
| Total Kuesioner Yang Diolah           | 26     |

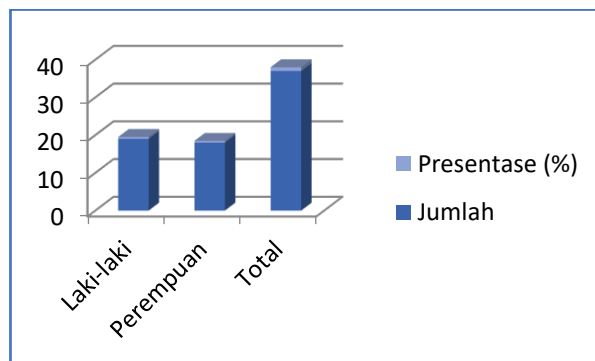
Berdasarkan tabel di atas yang terdiri dari 37 responden, dalam hal ini responden akan dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu jenis kelamin dan kelas.

#### 1. Jumlah Kelamin

Jenis kelamin dalam pengisian angket yaitu siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis yang terdiri dari

kelas VIII A dan VIII B. Dalam hal ini dapat dilihat berdasarkan diagram berikut

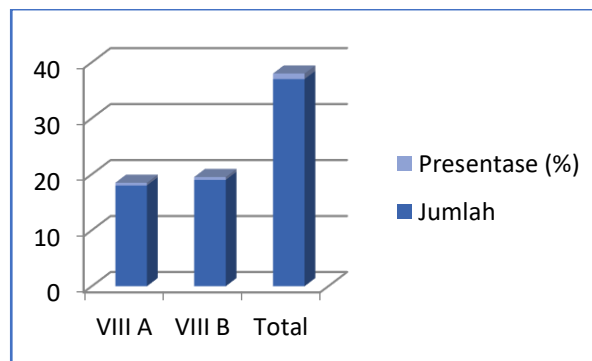
**Diagram 1.1** Jumlah kelamin



#### 2. Jumlah Kelas

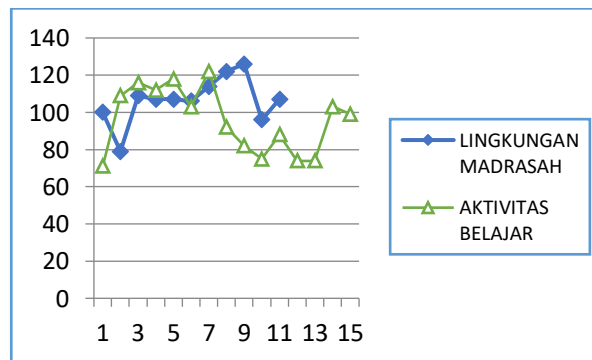
Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah terbagi menjadi dua kelas VIII A dan VIII B. Dalam hal ini dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini:

**Diagram 1.2** Jumlah kelas



Selanjutnya hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut:

**Diagram 1.4** Hasil Jawaban Kuesioner



Berdasarkan hasil rata-rata jawaban kuesioner lingkungan madrasah dan aktivitas belajar. Rata-rata hasil jawaban kuesioner lingkungan madrasah sebesar 72%, sedangkan rata-rata hasil jawaban kuesioner aktivitas belajar sebesar 66%. Berdasarkan hasil tersebut, maka rata-rata lingkungan madrasah lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata aktivitas belajar.

### A. Analisis Data

Untuk memperoleh sampel, penulis membuat *total sampling* dengan memberikan kuesioner kepada siswa kelas VIII tahun ajaran 2022/2023, kemudian dilakukan uji normalitas populasi, dan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.5** hasil uji normalitas

| <b>Tests of Normality</b> |                                       |    |      |                     |    |      |
|---------------------------|---------------------------------------|----|------|---------------------|----|------|
|                           | <i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i> |    |      | <i>Shapiro-Wilk</i> |    |      |
|                           | Statistic                             | df | Sig. | Statistic           | df | Sig. |
| X                         | ,125                                  | 37 | ,154 | ,969                | 37 | ,390 |
| Y                         | ,159                                  | 37 | ,019 | ,970                | 37 | ,410 |

*a. Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data lingkungan dan aktivitas mempunyai sebaran data yang normal, temuan ini dibuktikan dengan koefisien signifikansi lingkungan madrasah yaitu  $0,390 > 0,05$  dan aktivitas belajar  $0,410 > 0,05$  sehingga uji dapat disimpulkan bahwa kedua variabel nilai korelasinya terdistribusi **Normal**.

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis populasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Uji Koefisien Korelasi

Setelah menemukan jawaban dari masing-masing variabel maka langkah selanjutnya adalah menentukan hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan analisis korelasi dengan metode *pearson*. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.6** Hasil uji korelasi

| <b>Correlations</b> |                            |            |           |
|---------------------|----------------------------|------------|-----------|
|                     |                            | Lingkungan | Aktivitas |
| X                   | <i>Pearson Correlation</i> | 1          | ,469**    |
|                     | <i>Sig. (2-tailed)</i>     |            | ,003      |
|                     | N                          | 37         | 37        |
| Y                   | <i>Pearson Correlation</i> | ,469**     | 1         |
|                     | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | ,003       |           |
|                     | N                          | 37         | 37        |

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan uji *pearson* dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara lingkungan dan aktivitas belajar, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan kedua variabel berkorelasi.

Setelah pengujian hipotesis dan hasilnya signifikan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan keeratan hubungan menggunakan kriteria (Sutja A, 2014):

**Tabel 1.7** Hasil kriteria penafsiran hubungan

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| 0,00 – 0,20 | Hubungan kecil  |
| 0,21 – 0,40 | Hubungan rendah |
| 0,41 – 0,70 | Hubungan sedang |
| 0,71 – 0,90 | Hubungan tinggi |

|             |                        |
|-------------|------------------------|
| 0,91 – 1,00 | Hubungan sangat tinggi |
|-------------|------------------------|

Pada tabel pedoman interpretasi di atas, penulis menyimpulkan bahwa lingkungan madrasah dan aktivitas belajar mempunyai hubungan yang sedang. Dibuktikan dari perolehan koefisien r-hitung yakni sebesar 0,469. Apabila diinterpretasikan melalui tabel yaitu antara 0,41 – 0,70 yang berarti tingkat keeratan hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar berada dikategori hubungan yang “sedang” dengan tingkat kepercayaan 95%.

## 2. Koefisien Determinasi

Setelah uji hipotesis langkah berikutnya ialah mencari seberapa besar kontribusi antara variabel lingkungan madrasah (X) dan variabel aktivitas belajar (Y) dapat dihitung terlebih dahulu koefisien determinasinya sebagai berikut:

|  |
|--|
| $Kd: r^2 \times 100\% = (0,469)^2 \times 100\% = 21,9\%$ |
|--|

## Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji koefisien korelasi antara variabel lingkungan madrasah (X) dengan aktivitas belajar (Y) dalam penelitian dibantu dengan program spss versi 22 dan pengolahan rumus analisis korelasi *product moment* hasil dari uji koefisien korelasi diperoleh yaitu sebesar 0,469. Sedangkan diperoleh dengan nilai Sig.  $0,003 < 0,05$  artinya terdapat hubungan antara lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar. Dalam hal ini, tingkat hubungan antara variabel lingkungan madrasah dengan variabel aktivitas belajar memiliki hubungan yang “sedang”. Dengan demikian, hipotesis terbukti bahwa terdapat hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar dapat dibuktikan secara nyata. Adapun hasil uji koefisien determinasi

diperoleh sebesar 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab yakni sebesar 21,9% dan 78,1% juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak bisa dijelaskan.

Dari data tersebut, tampak bahwa lingkungan berhubungan dengan aktivitas belajar meskipun tidak secara keseluruhan dan seharusnya guru senantiasa membuat jalannya proses pembelajaran menjadi interaktif dalam membantu siswa memahami pelajaran bahasa Arab. Guru harus bisa memanfaatkan waktu untuk membantu supaya siswa termotivasi menjaga dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan siswa bisa memperhatikan tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua orang tua saya, dosen pembimbing, dan seluruh teman-teman dan adik-adik saya yang turut memberikan sumbangsih berupa tenaga dan pikiran yang karenanya dapat membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan artikel penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah. (2012). *Teori Belajar Konstruktivisme*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Sukadjo, & K. (2015). *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi, M. R. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

- Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4531.
- Nasution. (2008). *Strategi Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purawanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, E. (2019). *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Uwais Press.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilenngkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi I Cet.II*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sutja A, d. (2014). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Jambi.